

ANALISIS UNGKAPAN EMOSI CINTA TERHADAP TOKOH UTAMA PADA KOMIK ANOHANA VOLUME 1 DAN 2 KARYA MARI OKADA

Lailatul Munaadiyah
Eva Amalijah

Program Studi sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: evaamalijah@untag-sby.ac.id

Artikel diterima
tanggal 27
Januari 2021

Proses review
tanggal 28
Januari 2021
s.d. 5 Februari
2021

Disetujui
tanggal 11
Februari 2021

Diterbitkan
bulan Februari
2021

Abstrak: Penelitian ini meneliti tentang ungkapan emosi cinta serta faktor cinta pada tokoh utama pada komik AnoHana volume 1 dan 2 karya Mari Okada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikolinguistik. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diambil berupa ungkapan emosi cinta dan faktor penyebab cinta pada tokoh utama komik AnoHana volume 1 dan 2 karya Mari Okada. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut. Pertama, ungkapan emosi cinta dalam manga AnoHana volume 1 dan 2 terdiri dari beberapa jenis, yaitu : 1) penerimaan, terdapat 3 data; 2) persahabatan, terdapat 7 data; 3) kepercayaan, terdapat 4 data; 4) kebaikan hati, terdapat 5 data; 5) rasa dekat, terdapat 1 data; dan 6) kasih, terdapat 4 data. Kedua, ungkapan emosi cinta tidak hanya diungkapkan karena tindakan tokoh utama sendiri, tetapi juga karena ucapan dan tindakan dari tokoh lain yang dapat membuat ungkapan emosi cinta muncul. Ketiga Faktor penyebab cinta dalam manga AnoHana volume 1 dan 2 terdiri dari beberapa faktor, yaitu : 1) kedekatan, terdapat 9 data; 2) karakter, terdapat 9 data; 3) saling suka, terdapat 6 data; 4) momen, terdapat 12 data.

Kata Kunci: Psikolinguistik, Ungkapan Emosi Cinta, Faktor Penyebab Cinta.

Abstract: This research will be discussing about the expression of love emotions and the love factor of the main character in the comics AnoHana volumes 1 and 2 by Mari Okada. The approach used in this research is the psycholinguistic approach. While the method used is descriptive qualitative method. The data source is taken from the expression of emotion of love and the factors that cause love in the main character AnoHana comics volume 1 and 2 by Mari Okada. This research produces findings such as the following: first the expression of emotion of love in the AnoHana manga volumes 1 and 2 consists of several types, namely: 1) acceptance, there are 3 data; 2) friendship, there are 7 data; 3) trust, there are 4 data; 4) kindness, there are 5 data; 5) feeling close, there is 1 data; 6) love, there are 4 data. Both expressions of the emotions of love are not only expressed because of the actions of the main character himself, but also because of the words and actions of other characters who can make the expression of emotion of love emerge. The three factors causing love in AnoHana manga volumes 1 and 2 consist of several factors, namely: 1) closeness, there are 9 data; 2) characters, there are 9 data; 3) like each other, there are 6 data; 4) moments, there are 12 data.

Keywords: Psycholinguistics, Expressions of Love Emotions, Factors Causing Love.

PENDAHULUAN

Komik biasa disebut juga dengan cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu (<http://kbbi.web.id/komik>). Menurut Masdiono (dalam Jamaludin, 2008), komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan berbagai gambar yang tidak bergerak, yang kemudian disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah alur cerita. Gambar yang terdapat dalam komik, menggambarkan sebuah karakter kartun (karakter yang digunakan bisa berupa seseorang, binatang, tumbuhan maupun suatu objek benda mati). Biasanya, komik dicetak pada kertas serta dilengkapi dengan teks. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk mulai dari komik strip dalam koran, komik yang dimuat dalam majalah, hingga komik yang berbentuk buku tersendiri.

Manga mempunyai ciri khas terutama pada teknis penggambaran tokoh, penggambaran background yang penuh dengan gambar dan tulisan untuk menekankan situasi cerita, serta bentuk dan urutan panel cerita yang dinamis. Penggambaran tokoh pada manga pada umumnya digambarkan mempunyai mata yang bulat lebar serta ukuran hidung dan mulut yang kecil. Visualisasi raut muka, bentuk muka, rambut, dan bentuk tubuh dapat berubah-ubah sangat dinamis menyesuaikan situasi. Penggambaran background juga sangat dinamis dan kaya dengan ornament berupa goresan-goresan, tanda baca, maupun onomatopea. (Saifudin, 2017).

Ungkapan menurut KBBI ialah suatu kata yang diungkapkan, kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna yang unsur-unsurnya sering kali menjadi kabur), sedangkan mengungkapkan memiliki arti yaitu menunjukkan, membuktikan, menyingkapkan (sesuatu yang sebelumnya masih menjadi rahasia atau masih belum banyak diketahui oleh orang) (2000). Sedangkan menurut Tarigan ungkapan sendiri yaitu sebuah perkataan atau kelompok kata yang khusus untuk menyatakan suatu maksud (dalam Gobel, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan psikolinguistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

data sekunder dan sumber data yang akan dianalisis diambil dari ungkapan emosi cinta terhadap tokoh utama pada komik AnoHana volume 1 dan 2 karya Mari Okada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada komik AnoHana volume 1 dan 3 karya Mari Okada ditemukan beberapa jenis ungkapan emosi cinta. Jenis-jenis ungkapan cinta yang dimaksud akan dijabarkan berikut ini.

1. Penerimaan

Berikut ini adalah data yang menunjukkan adanya ungkapan cinta berupa “penerimaan”.

「すこしでもめんまのことママに忘れてほしいのに...」
Sukoshi demo Menma no koto mama ni wasurete hoshii no ni ...
Aku ingin Mama melupakan ku...

Penerimaan adalah fungsi stimulus proses atau cara yang secara langsung atau otomatis terhadap suatu peristiwa. Menma ingin mamanya menerima bahwa ia telah meninggal.

2. Persahabatan

Di bawah ini adalah data yang ditemukan mempunyai pernyataan emosi cinta berupa “persahabatan”.

「まず、あなるに頼もうよ！ たぶんあなる めんまのこと見えてないの だからねじんたんがね」
Mazu, Anaru ni tanomouyo ! tabun Anaru Menma no koto mietenaino dakarane Jintan gane
Pertama-tama, kita minta bantuan Anaru ! mungkin karena Anaru tidak bisa melihat Menma kan Jintan.

Persahabatan adalah suatu bentuk hubungan dimana dua orang atau lebih menghabiskan waktu bersama, berinteraksi di berbagai situasi, dan juga

menyediakan dukungan emosional kepada temannya. Menma ingin menghabiskan waktunya di kesempatan keduanya yaitu bersama-sama dengan sahabatnya lagi, serta bersenang-senang seperti dahulu.

3. Kepercayaan

Berikut ini terdapat data yang menunjukkan adanya pernyataan emosi berupa “kepercayaan”.

「ハァー わかったよ... そのお願いってのを安城にしてみりゃわかるだろう」
Haa wakattayo...sono onegaitteno wo Anjou ni shitemirya wakarudarou
Haaa, aku tau... aku akan membuat Anjou mengerti tentang permintaan itu.

Kepercayaan ialah sebuah unsur kesediaan seseorang untuk yakin bahwa partnernya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya. Jintan berjanji kepada Menma akan membuat Anjou ikut andil dalam proses untuk membuat permintaan Menma terkabul begitu pula untuk meyakinkan teman-teman yang lain.

「めんまが...ゆきあつにパッチンありがと ごめんねって...」
Menma ga ... Yukiatsu ni pacchin arigato gomennette...
Menma...Yukiatsu terima kasih jepit rambutnya. Maaf...

Persahabatan yaitu suatu bentuk hubungan yang dekat yang akan melibatkan suatu kesenangan, percaya, penerimaan, respek, saling membantu, menceritakan sebuah rahasia, pengertian, dan juga spontanitas. Menma senang dengan pemberian Yukiatsu pada saat kecil dulu, tetapi ia tidak dapat menerimanya karena disatu sisi Menma menyukai Jintan dan harus mengejar Jintan yang lari karena malu saat dipaksa mengatakan perasaannya didepan teman-temannya.

4. Kebaikan hati

Berikut ini ditemukan data yang menunjukkan adanya pernyataan emosi “kebaikan hati”.

「そうだ！神様にお手紙送ろうよ！じんたんのお母さん早く元気にしてくださいって！」

Souda ! kamisama ni otegami okurouyo ! Jintan no okaasan hayaku genki ni shite kudasaitte!

Benar ! ayo kirim surat kepada Tuhan ! supaya ibunya Jintan segera sembuh !

Kebaikan hati yaitu suatu perasaan yang menimbulkan rasa keharuan dalam kepuasan, kesenangan, persesuaian dan seterusnya. Menma yang ingin ibu Jintan cepat sembuh, ia memberikan ide kepada teman-temannya untuk membuat surat kepada Tuhan.

5. Rasa dekat

Di bawah ini adalah data yang menunjukkan adanya penggunaan emosi cinta berupa “rasa dekat”.

「懐しい声(こえ)がする」

Natsukashii koe ga suru

Aku merindukan suara ini.

Rasa dekat ialah suatu hubungan yang berkembang antar individu dengan individu lainnya sebagai hasil interaksi mereka melalui komunikasi satu sama lain. Dalam data diceritakan bahwa “Jintan dapat mengenali suara Menma meskipun dalam keadaan mata tertutup, ia sangat yakin sekali bahwa memang benar adanya”.

「生きているってカンジするじんたん見ると生きてるってカンジするよ！」

Ikiteirutte kanji suru Jintan miteruto ikiterutte kanji suru yo !

Jika melihat Jintan yang merasa hidup, aku merasa hidup !

Kebaikan hati ialah suatu perasaan yang menimbulkan rasa keharuan dalam kepuasan, kesenangan, persesuaian dan seterusnya. Menma ingin Jintan tetap menjalani hidupnya dengan caranya, dengan begitu Menma merasa hidup kembali meskipun kebenarannya ia tidak akan ada di dunia untuk selamanya.

6. Kasih

Berikut ini dijabarkan data penelitian yang menunjukkan adanya penggunaan ungkapan “kasih” pada data penelitian.

*「ずっと... じんたんがめんまのこと考えててくれたんだ...」
Zutto... Jintan ga Menma no koto kangaetete kuretanda...
Sepanjang waktu... Jintan memikirkan ku...*

Kasih ialah sebuah perasaan yang dimiliki oleh setiap orang, perasaan ini akan timbul apabila seseorang tersebut mempunyai rasa memiliki dan menyayangi satu sama lainnya. Menma semakin suka kepada Jintan karena ia rela bekerja keras demi mengabdikan permintaannya.

KESIMPULAN

Ungkapan emosi cinta yang terdapat dalam komik AnoHana volume 1 dan 2 karya Mari Okada, terdiri dari beberapa jenis, yaitu : penerimaan, ada 3 data; persahabatan, ada 7 data; kepercayaan, ada 4 data; kebaikan hati, ada 5 data; rasa dekat, ada 1 data; kasih, ada 4 data. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ungkapan emosi cinta tidak hanya diungkapkan karena tindakan tokoh utama sendiri, tetapi juga karena ucapan dan tindakan dari tokoh lain yang dapat membuat ungkapan emosi cinta tersebut muncul. Ungkapan emosi cinta muncul secara berbeda-beda sesuai kondisi dan kejadian yang terjadi pada tokoh pertama.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, 2000. Balai Pustaka.

Chaer, Abdul. 2003. Psikolinguistik: Kajian Teoritik. Jakarta : PT. Rineka

Cipta.

_____. 2009. Psikolinguistik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Lado, Robert. 1976. Language Teaching: A Scientific Approach. New York: McGraw-Hill Book Company.

Goleman, Daniel. (2000). Emotional Intelligence (terjemahan). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

